

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI BANDAR LAMPUNG

Fitria¹, Sulyono², Septilia Arfida³, Indera⁴

¹²³ Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Jalan Z.A. Pagar Alam No. 93, Bandar Lampung - Indonesia 35142

Telp. (0721) 787214 Fax. (0721) 700261

E-mail : fitria@darmajaya.ac.id ,sulyono@darmajaya.ac.id, septilia@darmajaya.ac.id,

indera@darmajaya.ac.id

Abstrak : *Di tengah maraknya pandemi Covid-19 (virus corona), pemerintah menganjurkan agar masyarakat tetap berada di rumah. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak terjangkit virus mematikan. Anjuran ini berdampak pada dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran yang biasanya dilakukan di luar rumah. Dengan permasalahan yang ada pada SMK-SMK di Bandar Lampung. Adapun permasalahan mitra yaitu distribusi materi pembelajaran tidak efisien, pembelajaran tidak fleksibel, belum tersedianya sistem pembelajaran berbasis jaringan yang terpusat sehingga kepala sekolah sulit mengontrol guru-guru dalam menjalankan tugasnya, guru-guru mengalami kesulitan untuk mengontrol siswa yang serius mengikuti pelajaran dan yang tidak, kurangnya kualitas pembelajaran, dan tidak dapat menciptakan interaksi sosial antar siswa. Pemberdayaan pada mitra melalui pendampingan/pelatihan, penerapan dan perawatan produk teknologi menggunakan model pembelajaran jarak jauh berbasis Android dengan Learning Management System. Tujuan membantu mitra mengatasi permasalahan dengan memberikan solusi dengan tersedianya inovasi pembelajaran jarak jauh berbasis android dengan metode learning management system. Publikasi pada jurnal nasional ber ISSN di jurnal Publika dan media massa. Target khusus yang ingin dicapai Luaran yang dihasilkan pada kegiatan Pengabdian bagi Guru-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Bandar Lampung adalah tersedianya aplikasi berbasis android dengan metode learning management system.*

Kata Kunci : *Inovasi Pembelajaran Jarak Jauh, Android, Learning Management System*

Abstract : *Midst of the Covid-19 (coronavirus) pandemic, The government recommends that people stay at home. This is done so that people do not contract the deadly virus. This recommendation has an impact on the world of education, especially on learning which is usually done outside the home. With the problems that exist in Vocational Schools in Bandar Lampung. The partner problems are inefficient distribution of learning materials, inflexible learning, the unavailability of a centralized network-based learning system so that school principals find it difficult to control teachers in carrying out their duties, teachers have difficulty controlling students who take lessons seriously and those who don't, lack of quality learning, and cannot create social interaction between students. Empowerment of partners through mentoring/training, application and maintenance of technology products using an Android-based distance learning model with the Learning Management System. The goal is to help partners overcome problems by providing solutions with the availability of distance learning innovations based on Android with the learning management system method. Publication in national journals with ISSN in Publica journals and mass media. The specific target to be achieved is the output generated in the Service for Teachers of State Vocational High School 3 Bandar Lampung is the availability of an android-based application with a learning management system method.*

Keywords: *Distance Learning Innovation, Android, Learning Management System*

1. PENDAHULUAN

Mutu pendidikan yang dimiliki Bandar Lampung salah satunya selain membangun sarana pendidikan juga peningkatan kompetensi guru dan partisipasi masyarakat akan pentingnya pendidikan. Di tengah maraknya pandemi Covid-19 (virus corona), pemerintah menganjurkan agar masyarakat tetap berada di rumah. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak terjangkit virus mematikan. Anjuran ini berdampak pada dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran yang biasanya dilakukan di luar rumah. Bagi pelajar, semua pembelajaran dialihkan ke pembelajaran *online* atau dalam jaringan (*daring*). Hal ini termasuk juga pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di sisi lain, pandemi ini mampu mengakselerasi pendidikan 4.0. Sistem pembelajaran dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi. Menurut Guru Besar *University of Applied Science and Arts, Hannover, Germany and Senior Experten Services (SES) Germany*, Prof. Dr. Gerhad Fortwengel, menyatakan wabah corona ini justru menjadi katalis hebat yang memacu dunia pendidikan. Seperti mendorong lebih banyak pemanfaatan teknologi informasi dalam aktivitas pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran *online* memerlukan laptop atau *handphone* yang harus terhubung dengan jaringan internet. Teknik pembelajaran ini di pilih karena memiliki berbagai kelebihan yang dirasa bisa menjadi solusi dari maraknya virus corona ini. Kelebihan utama yang dapat dirasakan dalam pembelajaran online ini yaitu fleksibel dalam hal waktu dan tempat, dan hal ini sangat bagus bagi para pelajar yang sekarang harus belajar walau tetap berada di rumah. Menurut L. Tjokro (2009), kelebihan pembelajaran online diantaranya adalah tersedianya 24 jam, lebih mudah di serap, jauh lebih ringkas dan jauh lebih efektif dalam biaya. Namun, pembelajaran dalam jaringan (*daring*) rawan menimbulkan kebosanan. Tingkat produktivitas siswa cenderung menurun. Hal ini membutuhkan tenaga pendidik yang kreatif sehingga pembelajaran tetap efektif dilaksanakan.

Persoalan yang dihadapi mitra dalam pembelajaran *daring/online* adalah terdapat tantangan besar dalam pelaksanaan model pembelajaran jarak jauh yang harus dilakukan. Salah satunya, sivitas akademika belum terbiasa menggunakan sistem pembelajaran yang bersifat *blended* dan sepenuhnya online. Muncul kesulitan karena belum adanya aplikasi yang digunakan secara khusus untuk digunakan dan belum adanya pemberdayaan dan pelatihan menggunakan peralatan untuk model pembelajaran jarak jauh. Karena itu perlu dukungan dan mentoring untuk menyesuaikan dengan model pembelajaran baru ini. Saat ini guru dianjurkan agar mampu menggunakan kecanggihan teknologi dengan memakai *Android* dengan *Learning Management System*. Dengan menggunakan *Android* dengan *Learning Management System* ini model pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan asyik. Hal ini berbeda jika pembelajaran menggunakan buku saja, karena jika para guru masih menerapkan model pembelajaran memakai buku yang kaku hal ini dapat membuat mudah bosan. *Android* dengan *Learning Management System* banyak digunakan di sekolah, karena memberikan respon positif baik siswa maupun guru. Artinya dengan memakai *Android* dengan *Learning Management System*, siswa lebih semangat dalam belajar. Sedangkan guru lebih mudah dalam menyusun materi bahan ajar.

Pada mulanya kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan dengan konvensional yaitu dengan metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan ceramah karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan murid. Namun, di tengah maraknya pandemi covid-19 ini untuk meningkatkan mutu pendidikan dikalangan tenaga pendidik dan peserta didik mengalami kendala dengan berbagai situasi ketika pandemi sekarang yang pada awalnya kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka menjadi terhalang karena harus tetap berada di rumah untuk menghindari virus yang mematikan. Sekolah mengharapkan adanya solusi lain selain melakukan *teleconference* menggunakan zoom dan google karena permasalahan biaya dan tidak terorganisirnya dalam pelaporan kegiatan belajar mengajar. Untuk saat ini sekolah khususnya Sekolah Menengah Atas sangat yang membutuhkan bantuan inovasi untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar lebih baik dan terinventarisir dengan baik berbasis teknologi informasi. Hasil survey lapangan, wawancara dan pengamatan holistic, tim pelaksana kegiatan maka diperoleh perumusan permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- 1) Distribusi materi pembelajaran tidak efisien.
- 2) Pembelajaran tidak fleksibel.
- 3) Belum tersedianya sistem pembelajaran berbasis jaringan yang terpusat sehingga kepala sekolah sulit mengontrol guru-guru dalam menjalankan tugasnya.

- 4) Guru-guru mengalami kesulitan untuk mengontrol siswa yang serius mengikuti pelajaran dan yang tidak.
- 5) Kurangnya kualitas pembelajaran.
- 6) Tidak dapat menciptakan interaksi sosial antar siswa

2. METODE PELAKSANAAN

Metode

Kegiatan ini melibatkan pihak dari tim pengabdian IIB Darmajaya dan mitra SMK di Bandar Lampung yaitu SMKN 3 Bandar Lampung Bandar Lampung. Tahapan yang akan dilakukan pada kegiatan ini adalah:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan pelatihan. Koordinasi dilakukan antara tim pengabdian, lembaga terkait, mitra, dan para guru dan peserta didik.

1) Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini, tim beserta pemateri memberikan pelatihan kepada SMK yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai *LMS*. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi, peserta bebas untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Sebelum pemberian materi, peserta akan diberikan kuesioner untuk mengetahui pemahaman peserta mengenai *LMS* sebelum dan setelah pelatihan. (Kegiatan dilakukan dengan tetap mengikuti prosedur protokol kesehatan)

Hasil Riset/Teknologi yang akan didesiminasi ke masyarakat

Kurangnya pemahaman masyarakat terutama pelaku pendidikan di bidang teknologi informasi, mendorong tim pengabdian untuk mendiseminasi hasil teknologi tepat guna di IIB Darmajaya kepada masyarakat. Riset yang dilakukan berkaitan dengan pengembangan pembelajaran *online* berbasis Android dengan *LMS* dan akan diterapkan kepada Mitra di bidang penerapan teknologi informasi. Hasil riset yang akan didiseminasikan kepada masyarakat adalah model komunikasi pembelajaran *online* berbasis Android.

Prosedur kerja

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dikemukakan sebelumnya, deskripsi kerja dan prosedur kerja yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1) Tahapan Pelatihan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian ditemukan bahwa para pelaku pendidik masih belum teroganisir dengan baik dan belum menerapkan aplikasi yang efektif dan efisien. Hal ini lah yang mendukung tim untuk memberikan pelatihan mengenai fungsi-fungsi teknologi informasi dan penyusunan rancangan pembelajaran dan silabus berbasis aplikasi dan file serta pelatihan berupa pelatihan pembuatan *LMS*, operator, dan pembuatan jaringan.

2) Tahapan Pemberdayaan

Pada tahap ini akan dilakukan penerapan *LMS* pada mitra dengan menggunakan aplikasi. Dalam usaha melakukan pengembangan pembelajaran, Mitra akan didampingi membuat silabus, RPP, bahan ajar berbasis *online* dan microsoft powerpoint dan video. Penyusunan panduan bagi guru dan siswa. Pengembangan jaringan komputer dan *LMS*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan Aplikasi dan pengembangan pembelajaran *online* berbasis Android dengan *LMS* dengan melakukan beberapa tahapan yang diberikan dan menghasilkan para guru dapat menggunakan dan menerapkan pada setiap mata pelajaran yang nantinya akan diberikan kepada para siswa. Hasilnya beberapa guru sudah dapat mengunggah materi yang diberikan.

Hubungan masalah dengan solusi pemecahan masalah yang ditawarkan pada Pengabdian ini untuk dapat meningkatkan kompetensi Guru dalam penggunaan aplikasi pengembangan pembelajaran *online* berbasis Android dengan LMS dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Aplikasi dan pengembangan pembelajaran *online* berbasis Android dengan LMS

Masalah	Permasalahan	Tujuan/hasil	Solusi yang ditawarkan
Guru belum sepenuhnya menggunakan aplikasi LMS	Rendahnya kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi	Meningkatkan kemampuan dan keterampilan Guru dalam menggunakan aplikasi	1. Pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi 2. Praktek menggunakan
Guru menggunakan aplikasi dan belum dapat menggunakan materi di LMS	Rendahnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi jaringan komputer (Online)	Meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menggunakan aplikasi dan mengunggah materi pelajaran secara online	3. Pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi 4. Praktek menggunakan computer dalam jaringan yang siap digunakan

Setelah mengikuti pelatihan pembelajaran *online* berbasis Android dengan LMS ini, nampak peningkatan pengetahuan Guru yang mengikuti pelatihan.

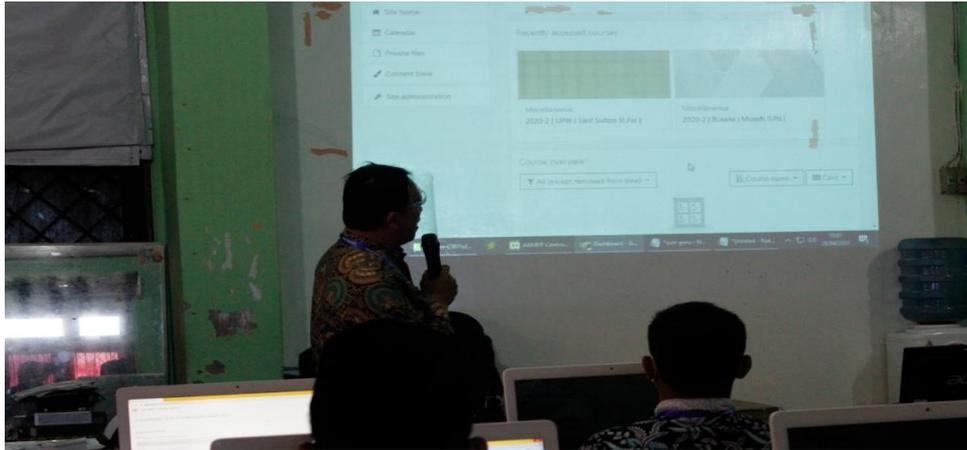
Pelaksanaan Pendampingan.

Mensetting Aplikasi yang ada di di sekolah agar guru-guru matapelajaran dapat menggunakan login yang diberikan dan mengunggah materi.



Gambar 1. Setting Aplikasi LMS

- a. Pelatihan Pendampingan
Pelatihan dan pendampingan yang diberikan diharapkan guru mata pelajaran dapat memanfaatkan aplikasi yang diberikan dan selanjutnya bisa di implementasikan.berikut tampilan pada pengarahannya penggunaan aplikasi



Gambar 2. Pemateri memberikan arahan menggunakan aplikasi



Gambar 3. Pendampingan pelatihan

Tahapan pendampingan materi langsung dipraktekkan diharapkan para pemegang mata pelajaran bisa langsung menginputkan materi yang ada. Berikut tampilan LMS yang ada di SMKN 3 Bandar Lampung.



Gambar 4. Tampilan lms SMKN 3 Bandar Lampung

Untuk melakukan mengisian admin melakukan login terlebih dahulu, berikut tampilannya



Gambar 5. Tampilan login

Untuk setiap pengguna yang akan menggunakan sistem ini terlebih dahulu mendaftarkan ke bagian admin seperti gambar berikut:



Gambar 6. Tampilan daftar mapel/kursus

Berikut tampilan guru mapel memasukkan materi ke siswa, seperti gambar berikut



Gambar 7. Materi guru matapelajaran

b. Tahap evaluasi Aplikasi

Pengguna aplikasi mencoba semua materi yang diinputkan dan menguji cobakan ke siswa (terhadap materi) dan umpan balik dengan apa yang sudah dilakukan terhadap materi untuk ke siswa. Pada saat pendampingan juga dicontohkan pengisian data siswa sebagai siswa belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan di SMKN 3 Bandar Lampung, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut;

- 1) Pengetahuan Guru tentang aplikasi pembelajaran *online* berbasis Android dengan LMS meningkat.
- 2) Penyampaian pengetahuan tentang Aplikasi dan pembelajaran *online* berbasis Android dengan LMS kepada peserta pelatihan dapat meningkatkan serta dapat mengerti penggunaan pada setiap unggah materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryana, A. 2008. Paradigma Baru Pengembangan Tenaga Administrasi Pendidik. Jurusan Pendidikan. Bandung
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Website : www.kemdikbud.go.id tanggal akses 24 April 2015
- T. Tambunan, "Recent evidence of the development of micro , small and medium enterprises in Indonesia," *J. Golab Entrepreneursh. Res.*, vol. 4, 2019.
- P. Das, "Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) in India: Opportunities, Issues & Challenges," *Gt. Lakes Her.*, vol. 11, no. 1, pp. 77–89, 2017.
- D. Santoso, Indarto, and A. Santoso, "Pemberdayaan Usaha Kecil Mikro (UKM) Menuju Kemandirian Melalui Pembinaan Kewirausahaan, Permodalan, dan Pemasaran di Kecamatan Tugu," *J. Univ. PGRI Semarang*, vol. 8, no. 2, pp. 166–173, 2017.
- Fitria, M Fauzan Azima, Indera, 2019, jurnal Publika Pengabdian Pada masyarakat, vol 1 (2) hal 48-52
- Harry sabita, Fitria, 2021, Analysis Big Data, Darmajaya(DJ) Press